

ABSTRAK

Sholehah, Siti Kholimatus. 2023. Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam KUA kepada majelis Nurul Hasanah di Kelurahan Kanigaran Kota Probolinggo. Skripsi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) Farhan, M.Sos.I. (II) Agus Sulthoni Imami, M.Pd.

Kata kunci : Strategi Dakwah, Penyuluh Agama Islam, Majelis Taklim

Problematika Pengetahuan Agama Islam saat ini menjadi sebuah hal yang sangat penting untuk diatasi. Seiring berkembangnya zaman masyarakat pada zaman ini mudah terpengaruh oleh kemajuan teknologi dan informasi seperti sekarang ini. Apabila tidak segera dicegah maka dapat mempengaruhi masyarakat untuk melakukan hal-hal yang menyimpang dari ajaran Agama Islam. Kehadiran Penyuluh Agama Islam di tengah-tengah masyarakat menjadi solusi untuk mengantisipasi permasalahan tersebut. Salah satu upaya Penyuluh Agama Islam dalam mengantisipasi hal tersebut adalah dengan penyusunan strategi dakwah yang dilakukan di dalam majelis taklim. Strategi tersebut bertujuan untuk menghasilkan umat muslim yang memegang ajaran Agama Islam sebagai pedoman hidupnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Strategi yang dilakukan Penyuluh Agama Islam pada Majelis Taklim Nurul Hasanah (2) Implikasi dari strategi dakwah Penyuluh Agama Islam kepada Majelis Taklim Nurul Hasanah (3) Faktor penghambat dan faktor pendukung strategi dakwah Penyuluh Agama Islam pada Majelis Taklim Nurul Hasanah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Strategi yang disusun oleh Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Kanigaran pada Majelis Taklim melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, a) Perencanaan. Dirumuskan tiga strategi yaitu strategi sentimental yang menekan pada aspek hati ke hati, strategi rasional yang menekan pada aspek akal pikiran yang logis, dan strategi indrawi yang menekan pada aspek panca indra. b) Pelaksanaan. Strategi sentimental diterapkan pada metode mauidhoh hasanah, strategi rasional diterapkan pada metode diskusi dan dialog, strategi indrawi diterapkan pada metode keteladanan. c) Evaluasi. Dilakukan setiap satu bulan sekali dengan pengamatan,

wawancara, dan rapat kerja. (2) Implikasi dari strategi Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan pengetahuan Agama Islam pada Majelis Taklim Nurul Hasanah mencakup dalam beberapa ruang lingkup Ajaran Agama Islam yaitu: a) pemahaman keimanan, strategi sentimental mampu memberikan implikasi positif terhadap keyakinan anggota Majelis Taklim tentang keesaan Allah Swt., b) pemahaman akhlak, strategi sentimental dan indrawi memberikan implikasi positif pada pemahaman akhlak yang ditunjukkan dengan akhlakmulia yang dimiliki anggota Majelis Taklim. c) pemahaman ibadah, strategi sentimental dan indrawi berimplikasi pada pengetahuan ibadah melalui praktik pembelajaran tata cara shalat di Majelis Taklim, d) pemahaman fiqih, strategi sentimental dan rasional dapat memberikan implikasi positif dalam meningkatkan kesadaran zakat dan berqurban, e) pemahaman qira'at qur'an, peningkatan pemahaman ini dilihat dari sudah baiknya bacaan Al-Qur'an anggota Majelis Taklim meskipun terkadang lupa nama hukum bacaannya, f) pemahaman tarikh islam, strategi sentimental dan indrawi berimplikasi dalam bertambahnya pengetahuan tentang sejarah Nabi Muhammad Saw. (3) Faktor pendukung strategi Penyuluh Agama Islam adalah loyalitas dan tanggung jawab Penyuluh Agama Islam, pemilihan metode yang tepat, tujuan yang jelas, dan dukungan kuat dari masyarakat. Sedangkan faktor penghambat strategi Penyuluh adalah keterbatasan waktu, beberapa jamaah yang belum istiqomah, penyampaian materi yang belum tuntas, dan kurangnya media yang dimiliki.